

Peningkatan Kualitas Literasi Masyarakat Melalui Kegiatan Bermain Dan Pembuatan Poster Sebagai Bentuk Himbauan Perundungan di Sekolah Dasar

Nur Aeni¹, Nurul Annisa², Vina Alisma³, Putri Royani⁴, Nur Rahma Dhayani⁵, M Hasdar Hatib⁶, Sahrul Sulmi⁷

Teknik Sipil Bangunan Gedung, Fakultas Teknik^{1 3}
Ilmu Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum^{2 6 7}
Sastra Inggris, Fakultas Bahasa Dan Sastra^{4 5}
Universitas Negeri Makassar

aeni19130@gmail.com, putri.ryn02@gmail.com, vinaalisma638@gmail.com, annisanurul640@gmail.com,
hasdarhatib79@gmail.com, sahrulsulmi@gmail.com, nurr67167@gmail.com

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata merupakan kegiatan dengan muatan penelitian yang menempatkan mahasiswa di luar kampus dan mengajak mahasiswa berfikir kritis hingga mampu memahami dan menganalisis potensi di masyarakat. Mahasiswa dihadapkan dengan berbagai tantangan dalam melaksanakan program kegiatan baik secara individu maupun kolektif. Kecamatan Tanete Rilau tepatnya di Desa Pao-Pao merupakan salah satu desa dengan tingkat Pendidikan yang literasinya masih kurang. Literasi membaca khususnya di sekolah dasar sangat perlu ditingkatkan dan dibenahi. Selain literasi yang kurang, tingkat perundungan di sekolah dasar juga meningkat. Melalui kegiatan KKN, dilakukan program untuk meningkatkan literasi membaca (lapak baca) serta mengurangi perundungan sesama teman di sekolah dasar dengan menyebarkan poster di setiap sekolah dasar. Dengan dilakukannya program tersebut dapat membuahkan hasil yang baik serta meningkatkan pengetahuan dan wawasan serta pemahaman tentang pentingnya literasi membaca dan menghindari terjadinya perundungan sesama teman.

Kata Kunci: KKN REGULER UNM XLIX, Tanete Rilau, Pao-Pao, Literasi, Perundungan

ABSTRACT

"Real Work Lecture" is an activity with a research focus that places students outside the campus, encouraging them to think critically until they are able to understand and analyze the potential in society. Students are faced with various challenges in implementing the program both individually and collectively. Tanete Rilau Subdistrict, precisely in Pao-Pao Village, is one of the villages with a low level of education literacy. Reading literacy, especially in elementary schools, needs to be improved and addressed. In addition to the literacy issue, the level of bullying in elementary schools is also increasing. Through the Community Service Program (Kuliah Kerja Nyata or KKN), a program is carried out to improve reading literacy (reading corners) and reduce bullying among peers in elementary schools by distributing posters in each elementary school. By implementing this program, positive results can be achieved, enhancing knowledge and understanding of the importance of reading literacy and avoiding bullying among peers.

Keywords: KKN REGULER UNM XLIX, Tanete Rilau, Pao-Pao, Literacy, Bullying

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegiatan Kuliah Nyata (KKN) merupakan salah satu kegiatan wajib bagi mahasiswa Universitas Negeri Makassar. Kegiatan ini bertujuan memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam menerapkan

ilmu yang telah diperoleh di bangku perkuliahan. Melalui program KKN ini kami sebagai mahasiswa Universitas Negeri Makassar angkatan XLIX, melaksanakan KKN di Kecamatan Tanete Rilau, Desa Pao-Pao, Kabupaten Barru, Provinsi Sulawesi Selatan. Desa Pao-Pao merupakan salah satu desa di kecamatan Tanete Rilau yang memiliki tingkat literasi membaca yang masih tergolong rendah serta masalah perundungan di sekolah yang masih sering terjadi di sekolah atau lagi marak-maraknya.

Definisi terbaru literasi merujuk pada pengertian memahami, melibatkan, menggunakan, menganalisis dan mentransformasi pengetahuan. Akan tetapi literasi pada anak dimaknai sebagai kemampuan anak membaca dan menulis sesuai tahap perkembangan bahasa anak. Berdasarkan definisi tersebut maka literasi bahasa pada anak usia dini dilakukan secara berbeda tergantung tahap perkembangan anak (Nur Haliza, Eko Kuntarto, 2020).

Menurut Dewi (2020) *bullying* berasal dari bahasa asing *Bull* yang berarti banteng. Banteng dapat diumpamakan sebagai hewan yang agresif dan suka menyerang apapun disekitarnya. Pada dasarnya kecenderungan perilaku perundungan atau *bullying* merupakan hasrat untuk menyakiti seseorang yang diperlihatkan kedalam aksi secara langsung oleh seseorang atau kelompok yang lebih kuat, tidak bertanggung jawab, biasanya berulang, dan dilakukan secara senang bertujuan untuk membuat korban menderita.

Sementara itu, program lapak baca menjadi gagasan yang tepat untuk mengurangi kurangnya literasi membaca di sekolah dasar. Selain itu, untuk mengurangi kasus perundungan di sekolah dasar maka di terapkan pemasangan poster himbauan perundungan di setiap sekolah-sekolah dasar di Desa Pao-Pao. Oleh karena itu, judul ini mencerminkan kolaborasi antara upaya meningkatkan literasi membaca dan melawan maraknya perundungan di sekolah. Kolaborasi ini tidak hanya sebagai langkah-langkah terpisah, tetapi sebagai suatu upaya terintegrasi yang bertujuan menyediakan lingkungan pendidikan yang aman, mendukung, serta merangsang pertumbuhan holistik siswa.

Dalam latar belakang ini, penelitian ini akan mengeksplorasi berbagai strategi dan metode yang telah diterapkan untuk mengatasi tantangan kurangnya literasi membaca serta melawan perundungan atau bullying yang terjadi di sekolah dasar untuk menciptakan landasan yang kokoh untuk mencapai lingkungan Pendidikan optimal.

1.2 Tujuan

Tujuan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini adalah untuk meningkatkan pentingnya literasi membaca dan mengurangi maraknya perundungan atau bullying yang terjadi di sekolah dasar. Secara khusus, tujuan kegiatan KKN ini adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan Literasi melalui Lapak Baca
2. Himbauan Perundungan melalui Poster Anti Bullying

METODE PENELITIAN

2.1 Waktu Pelaksanaan KKN

Kegiatan KKN Reguler Angkatan XLIX ini dilaksanakan selama 2 bulan, yaitu dari tanggal 10 Oktober 2023 hingga 10 Desember 2023.

2.2 Tempat Pelaksanaan KKN

Mahasiswa angkatan XLIX Universitas Negeri Makassar melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di berbagai wilayah, salah satunya adalah di Kecamatan Tanete Rilau, Desa Pao-Pao, Kabupaten Barru, Provinsi Sulawesi Selatan.

2.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup kegiatan KKN ini adalah masyarakat Desa Pao-Pao. Ruang lingkup ini dipilih berdasarkan hasil observasi dan informasi yang diperoleh dari masyarakat. Observasi ini dilakukan dengan cara berdiskusi dengan guru di setiap sekolah yang ada di Desa Pao-Pao. Selain itu, informasi lainnya kami dapatkan dari masyarakat disekitar posko tempat tinggal.

2.4 Rencana Program Kerja/Jadwal Kegiatan

Rencana kerja disusun setelah melakukan observasi, pendekatan dan diskusi terhadap masyarakat setempat. Tujuannya adalah sebagai upaya agar program yang di rancang atau di rencanakan dapat berjalan dengan efektif tanpa adanya hambatan yang dihadapi oleh masyarakat nantinya.

Berdasarkan hasil observasi dan diskusi dengan masyarakat setempat, berikut adalah rencana program kerja yang akan dilaksanakan oleh kelompok KKN Reguler XLIX Universitas Negeri Makassar selama periode 10 Oktober hingga 10 Desember 2023. Berdasarkan pemahaman mendalam terhadap masyarakat setempat, peserta KKN telah merinci jadwal kerja akademis dan kelompok sesuai dengan table di bawah ini.

No	Nama Program Kerja	Waktu	Estimasi biaya	Deskripsi
1.	Lapak Baca	23 Oktober 14 November 23 November 25 November 27 November 28 November 2 Desember		Kegiatan membaca secara umum baik di setiap sekolah di Desa Pao-Pao.
2.	Bermain Sambil Belajar	24 Oktober 7 November	Rp. 75.000	Kegiatan yang di lakukan untuk menciptakan perkembangan bagi diri

		14 November 23 November 25 November 27 November 28 November 2 Desember		anak-anak. Kegiatan ini di lakukan di setiap SD di Desa Pao-Pao dan kelompok bermain.
3.	Poster Literasi dan Perundangan	29 November	Rp. 300.000	Pemasangan poster pentingnya literasi dan himbauan perundangan di setiap SD yang ada di Desa Pao-Pao.

HASIL PEMBAHASAN

3.1 Hasil Pelaksanaan Program Kerja

Adapun hasil pelaksanaa program kerja sebagai berikut :

1. Lapak Baca

- a) Bentuk Kegiatan: Melakukan kegiatan menggelar lapak dimana anak-anak dengan bebas memilih buku bacaan dan membacanya bersama.
- b) Tujuan: Meningkatkan kualitas literasi masyarakat, khususnya anak-anak diusia 4-12 Tahun.
- c) Sasaran: Siswa/Siswi Sekolah Dasar.
- d) Tempat: UPTD SD Negeri 50 Barru, UPTD SD Negeri 51 Barru, UPTD SD Negeri 55 Barru, UPTD SD Negeri 66 Barru Waktu: 23 Oktober 2023 – 02 Desember 2023.
- e) Realisasi Kegiatan: Terlaksana.
- f) Kendala: -



Gambar 1. Proker lapak baca

(Sumber: Dokumentasi Penulis)

2. Bermain sambil belajar

- a) Bentuk Kegiatan: Memberikan materi terkait pelajaran Bahasa Inggris dan memberikan kuis yang dikemas dalam bentuk permainan agar anak-anak lebih bersemangat dan menyerap pelajaran lebih cepat.
- b) Tujuan: Meningkatkan wawasan dan pengetahuan anak terkait Bahasa baru, khususnya Bahasa Inggris.
- c) Sasaran: Siswa/Siswi Sekolah Dasar.
- d) Tempat: UPTD SD Negeri 50 Barru, UPTD SD Negeri 51 Barru, UPTD SD Negeri 55 Barru, UPTD SD Negeri 66 Barru.
- e) Waktu: 24 Oktober 2023 – 02 Desember 2023.
- f) Sumber Dana: Dana Pribadi Peserta KKN.
- g) Realisasi Kegiatan: Terlaksana.
- h) Kendala: -



Gambar 2. Proker Bermain Sambil Belajar

(Sumber: Dokumentasi Penulis)

3. Poster Literasi dan Perundungan

- a) Bentuk Kegiatan; Membuat desain poster Anti Perundungan (*bullying*) dan Peningkatan Literasi.
- b) Tujuan: Sebagai salah bentuk himbauan kepada anak-anak diusia dini, tepatnya yang duduk dibangku Sekolah Dasar.
- c) Sasaran: Siswa/Siswi Sekolah Dasar.
- d) Tempat: UPTD SD Negeri 50 Barru, UPTD SD Negeri 51 Barru, UPTD SD Negeri 55 Barru, UPTD SD Negeri 66 Barru.
- e) Waktu: 29 November 2023.
- f) Sumber Dana: Dana Pribadi Peserta KKN.
- g) Realisasi Kegiatan: Terlaksana.
- h) Kendala: -



Gambar 3. Proker Poster Literasi Dan Perundungan

(Sumber: Dokumentasi Penulis)

3.2 Pembahasan Pelaksanaan Program Kerja

1. Kurang terpenuhinya pengetahuan tentang Bahasa Inggris dan perundungan di sekolah.

- **Analisis kondisi awal:** Pemahaman rendah terhadap bahasa Inggris dan kurangnya kesadaran anti bullying di Desa Pao-Pao diindikasikan oleh kebutuhan mendesak akan intervensi pendidikan.

2. Peran mahasiswa dalam KKN:

- **Tujuan kegiatan KKN:** Mahasiswa Universitas Negeri Makassar berperan dalam mengatasi masalah tersebut melalui KKN angkatan XLIX, dengan fokus utama pada peningkatan pembelajaran bahasa Inggris, literasi dan pembuatan poster anti bullying.

3. Strategi kegiatan KKN

- **Pembuatan Poster Anti Bullying:** Pembuatan poster anti bullying dirancang sebagai respons langsung terhadap maraknya kasus perundungan, dengan fokus pada kesadaran, pencegahan, dan keterlibatan tenaga pendidik.
- **Pembuatan Poster Literasi:** Pembuatan poster literasi dirancang sebagai bentuk himbaun agar literasi di lingkungan sekolah di tingkatkan.
- **Lapak Baca:** Melakukan kegiatan menggelar lapak dimana anak-anak dengan bebas memilih buku bacaan dan membacanya bersama
- **Bermain Sambil Belajar:** Memberikan materi terkait pelajaran Bahasa Inggris dan memberikan kuis yang dikemas dalam bentuk permainan agar anak-anak lebih bersemangat dan menyerap pelajaran lebih cepat.

4. Hasil pelaksanaan kegiatan KKN:

- **Partisipasi Aktif Siswa:** Keberhasilan KKN tercermin dari partisipasi aktif siswa dan siswi dalam kegiatan Bermain Sambil Belajar dan Peningkatan Literasi (Lapak Baca).
- **Peningkatan Pengetahuan dan Pemahaman:** Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman, mencerminkan dampak positif dari program KKN.

5. Keberhasilan kegiatan bermain sambil belajar:

- **Efektivitas kegiatan bermain sambil belajar:** evaluasi keberhasilan kegiatan bermain sambil belajar dapat diukur dari pembelajaran dengan membuat proses lebih menarik dan menyenangkan.
- **Peningkatan minat untuk belajar:** kegiatan bermain sambil belajar berhasil meningkatkan minat belajar bagi siswa sebagai respon terhadap keterbatasan dinas Pendidikan.

6. Dampak Peningkatan Pengetahuan dan Kesadaran:

Pemberdayaan Komunitas: Peningkatan pengetahuan dan kesadaran diharapkan membawa dampak positif terhadap lingkungan sekolah, melibatkan orang tua dalam upaya pencegahan bullying.

7. Keterlibatan Tenaga Pendidik Dan Anak Sekolah Dasar:

- **Peran Guru:** Guru memiliki peran yang sangat penting dalam sistem pendidikan dan merupakan bagian integral dari tenaga pendidikan. Peran guru tidak hanya sebatas memberikan pengetahuan kepada siswa, tetapi juga melibatkan berbagai aspek dalam membentuk perkembangan siswa secara holistik.

KESIMPULAN & SARAN

Berdasarkan pelaksanaan program kerja KKN di Desa Pao-Pao, Kecamatan Tanete Rilau, Kabupaten Barru, Provinsi Sulawesi Selatan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan tersebut telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuannya. Proker yang telah dilaksanakan antara lain Bermain sambil belajar, lapak baca, poster literasi, dan perundungan. Proker berhasil dilaksanakan dengan partisipasi aktif dari siswa dan siswi masing-masing sekolah. Melalui kegiatan ini, secara tidak langsung dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa dan siswi mengenai program yang telah dilakukan. Untuk meningkatkan dampak positif dari program KKN di masa mendatang, perlu dilakukan evaluasi menyeluruh terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan. Pemerintah setempat dapat mempertimbangkan langkah-langkah berikut:

- Penguatan Sosialisasi, melanjutkan program sosialisasi tentang pentingnya pemahaman anti bullying secara berkala dan melibatkan lebih banyak kalangan masyarakat, termasuk kelompok dewasa yang mungkin belum terjangkau.
- Program Lanjutan, merencanakan program-program lanjutan dalam hal ini edukasi bullying dan literasi yang mendidik. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan kegiatan KKN dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi anak-anak di Desa Pao-Pao.

DAFTAR PUSTAKA

Dewi, P. Y. (2020). Perilaku school bullying Pada Siswa sekolah dasar. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(1). <https://doi.org/10.55115/edukasi.v1i1.526>

Nur Haliza, Eko Kuntarto, A. K. (2020). Jurnal Metabasa. *Jurnal Metabasa*, 2, 38–50